

**PENGUATAN RELIGIUSITAS LANSIA AKTIF
MELALUI PROGRAM PESANTREN LANSIA OLEH
LLT RASA SAYANG DI PAJANGAN, BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Musyawaroh

NIM. 21.10.2043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Musyawaroh
NIM : 21102043
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 13 Agustus 1981
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam / VIII
Alamat Rumah : Kalakijo RT 001, Guwosari, Pajangan, Bantul
Alamat Domisili : Kalakijo RT 001, Guwosari, Pajangan, Bantul
Judul : Penguatan Religiusitas Lansia Aktif Melalui Program Pesantren Lansia oleh LLT *Rasa Sayang* Di Pajangan, Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 26 Juni 2025

Yang menyatakan



Musyawaroh
NIM. 21102043

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mujawazah, M.Pd.

Hal : Skripsi Sdri. Musyawaroh

Bantul, 26 Juni 2025

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Musyawaroh

NIM : 21102043

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Judul Skripsi : Penguatan Religiusitas Lansia Aktif Melalui Program Pesantren Lansia Oleh Layanan Lansia Terintegrasi (LLT) *Rasa Sayang* di Pajangan Bantul

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mujawazah, M.Pd.

NIDN. 2124088703

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iainanur.ac.id | Email : info@iainanur.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN Nomor: 093/IIQ-TY/AK-UI/VII/2025

Skripsi dengan judul:

PENGUATAN RELIGIUSITAS LANSIA AKTIF MELALUI PROGRAM PESANTREN LANSIA OLEH LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (L.LT) RASA SAYANG DI PAJANGAN, BANTUL

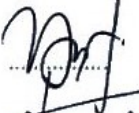
Disusun oleh:

MUSYAWAROH

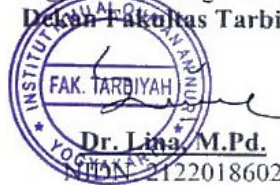
NIM: 21.10.2043

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Sabtu, tanggal 19 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		01-08-2025
<u>Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.</u> Sekretaris		01-08-2025
<u>Ali Mustaqim, M.Pd.I.</u> Penguji I		01-08-2025
<u>Samsudin, M.Pd.I.</u> Penguji II		01-08-2025

Yogyakarta, 01 Agustus 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Lina, M.Pd.
NIM: 2122018602

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya *"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya"*.

(HR. Imam Ahmad & At Thabari)¹

¹ Al-Ṭabarānī, *al-Mu'jam al-Awsaṭ*, no. 5787. Dinyatakan hasan oleh al-Albānī dalam *Ṣaḥīḥ al-Jāmi'*, no. 3289.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamater yang sangat kubanggakan
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta

Segenap Guru-guru

Yang tak pernah lelah membimbing dan memotivasiku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan

Kedua orang tuaku, suamiku, anak-anakku, beserta keluarga tercinta
Yang selalu menyemangati, memotivasi, dan mendo'akanku tanpa henti

Teman-teman seiman dan seperjuangan

Yang saling mendo'akan dan mendukung dalam menggapai asa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yaẓhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيْ-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اوْ-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكَرِيمَ = *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

الْعَزِيزَ الْحَكِيمَ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan keturunan-keturunannya yang telah menjadi contoh baik bagi kita semua.

Dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun sangat jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Namun, syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan karena dapat menyelesaikannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. *Aamiin*.

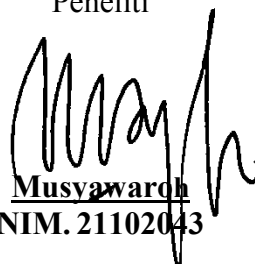
Karya ini tentunya melibatkan banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka, dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Syaikhi wa murabbi ruhi* simbah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku ketua yayasan Al Ma'had An Nur Bantul. Serta seluruh dewan dzurriyah Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati dan yang senantiasa mendoakan peneliti.
3. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, yang dengan sabar membimbing seluruh mahasiswa dan stafnya sehingga IIQ An Nur Yogyakarta menjadi semakin maju.
4. Ibu Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta.
5. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Bantul Yogyakarta, yang selalu bersedia menerima keluhan mahasiswa dan bersedia membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan studinya.

6. Ibu Mujawazah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran.
7. Ibu Eta Safira Silmiya, S. Ak. selaku staf layanan fakultas tarbiyah yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan sampai tahap akhir.
8. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf IIQ An Nur Bantul Yogyakarta yang telah menjadi jembatan bagi peneliti dalam mencari ilmu.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Ibnu Sanusi (alm) dan Ibu Hj. Sumarni. Suamiku Muhammad Burhanudin dan anak-anakku Roichatul Jannah, Tazkiatun Navsi, dan Zidnarrizqo Lithoatik yang amat peneliti sayangi dan menjadi alasan peneliti untuk tetap kuat, bertahan dan berjuang sampai detik ini. Terima kasih atas nasehat, dukungan, dan do'a yang tak pernah putus.
10. Teman-teman kelas PAI B angkatan 2021 dan Seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti baik dalam bentuk moral ataupun materiel yang tak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, semoga terbalas kebaikannya oleh Allah SWT.
11. Asatidzah Darul Ulum Asy Syar'iyah yang senantiasa gigih dan setia menemani peneliti dalam berjuang, khidmah kepada masyarakat dalam bidang belajar membaca Al Qur'an.

Dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima, dan mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt. teriring doa *Jazakumullah ahsanul jaza'*.

Bantul, 26 Juni 2025
Peneliti



Musyawarah
NIM. 21102043

ABSTRAK

Musyawaroh. Penguatan Religiusitas Lansia Aktif melalui Program Pesantren Lansia oleh LLT *Rasa Sayang* di Pajangan Bantul. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Populasi lansia di Kabupaten Bantul terus meningkat. Peningkatan usia harapan hidup membawa konsekuensi pada kebutuhan akan kualitas hidup yang lebih baik bagi lansia. Semakin kompleks permasalahan yang dihadapi lansia, maka semakin kompleks juga penanganan yang harus dilakukan untuk mencegah permasalahan di kemudian hari. Salah satu aspek penting dalam kualitas hidup lansia adalah nilai religiusitas. Dengan adanya kualitas nilai religiusitas yang bagus akan membantu lansia untuk dapat menghadapi permasalahan baik kesepian yang berdampak pada penurunan kesehatan lansia hingga permasalahan sosial. Nilai religiusitas dapat memberikan dukungan psikologis berupa pengurangan risiko kecemasan dan depresi. Menurut Rahmi, dkk (2024) menyebutkan bahwa semakin tinggi nilai religiusitas maka akan semakin berkurang kesepian yang dirasakan oleh lansia, begitu juga sebaliknya. Penguatan dan penanaman religiusitas bagi lansia memiliki makna yang sangat penting, baik dari sisi psikologis, sosial, maupun spiritual. Salah satu bentuk kegiatan penguatan dan penanaman nilai religiusitas lansia di Kalurahan Guwosari melalui kegiatan Pesantren Lansia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses kegiatan Pesantren Lansia LLT *Rasa Sayang* dan hasilnya dalam rangka untuk penguatan nilai religiusitas lansia aktif di Kalurahan Guwosari. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan pengamatan lapangan. Analisis data menggunakan teknik analisis isi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. 1) proses pelaksanaan Pesantren Lansia yang dilaksanakan oleh tim LLT *Rasa Sayang* pada bulan ramadhan 1446 H., dengan melibatkan 13 peserta lansia aktif di Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul. 2) Kegiatan Pesantren Lansia dilaksanakan melalui 5 (lima) tahapan yaitu: persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan & evaluasi, serta tindak lanjut & keberlanjutan. 3) Penguatan nilai religiusitas lansia aktif melalui Pesantren Lansia LLT *Rasa Sayang* dapat dilihat aspek spiritual, emosional, maupun sosial-keagamaan yang meliputi: (a) peningkatan kualitas ibadah pribadi, (b) tumbuhnya kesadaran spiritual dan keinginan memperbaiki diri, (c) perubahan sikap yang positif, dan (d) terciptanya komunitas religius yang positif.

Kata kunci: Nilai Religiusitas, lansia aktif

ABSTRACT

Musyawaroh. *Strengthening the Religiosity of Active Elderly through the Pesantren Lansia's Program by LLT Rasa Sayang in Pajangan, Bantul Regency.* Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

The elderly population in Bantul Regency continues to grow. The increase in life expectancy brings with it the need for a better quality of life for older adults. As the problems faced by the elderly become more complex, so too must the approaches taken to prevent future issues. One of the key aspects of quality of life among the elderly is the value of religiosity. A high level of religiosity can help older adults cope with challenges, ranging from loneliness—which can negatively affect their health—to various social problems. Religiosity can provide psychological support by reducing the risk of anxiety and depression. According to Rahmi et al. (2024), higher levels of religiosity are associated with lower levels of loneliness among the elderly, and vice versa. Strengthening and instilling religiosity in older adults holds significant importance from psychological, social, and spiritual perspectives. One initiative aimed at fostering and strengthening religiosity among the elderly in Guwosari Village is through the Pesantren Lansia program.

The aim of this study is to describe the process and outcomes of the Pesantren Lansia LLT Rasa Sayang program as a means of strengthening religiosity among active older adults in Guwosari Village. Data were collected using interviews, documentation, and field observations. The data were analyzed using content analysis techniques, while data validity was tested through data triangulation methods.

The findings of the study are as follows: (1) The Pesantren Lansia program was implemented by the LLT Rasa Sayang team during the month of Ramadan 1446 H, involving 13 active elderly participants in Guwosari Village, Pajangan District, Bantul Regency. (2) The program was carried out in five stages: preparation, organization, implementation, monitoring and evaluation, and follow-up and sustainability. (3) The strengthening of religiosity among active older adults through the LLT Rasa Sayang Pesantren Lansia program was evident in spiritual, emotional, and socio-religious aspects, which included: (a) improvement in the quality of personal worship, (b) the growth of spiritual awareness and the desire for self-improvement, (c) positive attitudinal changes, and (d) the creation of a positive religious community.

Keywords: *Religiosity Values, Active Elderly*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	11
A. Kajian Teori	11
B. Metode Penelitian	24
BAB III GAMBARAN UMUM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI <i>RASA SAYANG</i>	31
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Berdiri	34
C. Visi dan Misi	34
D. Susunan dan Tugas Pengurus	35
E. Program Layanan Lansia Terintegrasi (LLT) <i>Rasa Sayang</i>	37
BAB IV PEMBAHASAN	42
BAB V PENUTUP	62

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
CURRICULUM VITAE	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kondisi lansia di Kalurahan Guwosari	3
Tabel 2 Daftar Padukuhan di Kalurahan Guwosari yang menjadi wilayah kerja	32
Tabel 3 Jumlah Lansia berdasarkan Wilayah Padukuhan di Kalurahan Guwosari	33
Tabel 4 Tugas Pengurus LLT Rasa Sayang	377
Tabel 5 Pemetaan Kebutuhan Pesantren Lansia	4646
Tabel 6 Tahapan Pelaksanaan Pesantren Lansia	477
Tabel 7 Daftar Peserta Pesantren Lansia LLT Rasa Sayang	48
Tabel 8 Jadwal Pelaksanaan Pesantren Lansia LLT Rasa Sayang	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara	65
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 3 Bukti Informan	79
Lampiran 4 Dokumentasi.....	83

DAFTAR SINGKATAN

DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
dkk	: dan kawan-kawan
DNA	: <i>deoxyribonucleic acid</i> : asam deoksiribonukleat
FKKMK	: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
GDS	: <i>Geriatric Depression Scale</i>
Ha	: Hektar
HR	: Hadist Riwayat
KAP	: <i>Knowledge Attitude Practice</i> : Pengetahuan Sikap Praktik
lansia	: Lanjut Usia
LLT	: layanan lansia terintegrasi
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
PIC	: <i>Person In Charge</i> : Orang Yang Bertugas
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
PWRI	: Persatuan Wredatama Republik Indonesia
QS	: Qur'an Surah
RT	: Rukun Tetangga
saw.	: <i>shallallahu 'alaihi wasallam</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SK	: Surat Keputusan
Swt.	: <i>Subhanahu wata'ala</i>
UGM	: Universitas Gadjah Mada
WA	: <i>What's App</i> Aplikasi
Wb.	: <i>Wabarakatuh</i>
WIB	: Waktu Indonesia Bagian Barat
WHO	: <i>World Health Organization</i> : Organisasi Kesehatan Dunia
Wr.	: <i>Warahmatullahi</i>